



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Dimas Prasetyo
NIM : 44113120101
Judul Skripsi : **“Konsep Penyuntingan Gambar Pada Produksi Film
Dokumenter Kopi Gunung Puntang”**
Jumlah Halaman : 5 BAB + 105 Halaman
Bibliografi : 19 Acuan, Tahun 1984 - 2013

ABSTRAK

Film merupakan salah satu hasil karya seni. Film dokumenter merupakan film yang menceritakan sebuah kejadian nyata dengan kekuatan ide kreatornya dalam merangkai gambar-gambar menarik menjadi istimewa secara keseluruhan.

Film dokumenter “Kopi Gunung Puntang” adalah film dokumenter yang menggambarkan tentang sebuah cerita dimana dahulu kala kopi bukan menjadi komoditas utama di Desa Campaka Mulya, hampir seluruh petani yang ada di daerah tersebut merupakan petani sayuran yang sudah dari dulu menggantungkan hidup pada sayuran. Seiring berjalannya waktu, dimana tanaman kopi yang awalnya digunakan sebagai tanaman pembatas ternyata mulai berbuah dan mendatangkan manfaat penghijauan kembali hutan dan ekonomi bagi petani sayuran itu sendiri.

Dalam pembuatan film dokumenter ini, penulis sebagai seorang editor yang melakukan pemotongan dengan menggunakan teori Montage dari Sergie Eisenstein sebagai landasan untuk pengerjaan, montage yang dilakukan oleh penulis sendiri menggunakan Metric Montage dan Rhythmic Montage.

Kata Kunci: *Film Dokumenter, Penyuntingan Gambar, Kopi Gunung Puntang.*



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Name : Dimas Prasetyo
Student ID Number : 44113120101
Title : **“Konsep Penyuntingan Gambar Pada Produksi Film
Dokumenter Kopi Gunung Puntang”**
Total Page : 5 Chapters + 105 Pages
Bibliografi : 19 References, Years of 1984 – 2013

ABSTRACT

Film is one of the works of art. Documentary film is a film that tells a real triumph with the power of its creator's idea in assembling interesting images to be a whole special.

The documentary film "Kopi Gunung Puntang" is a documentary film depicting a story in which coffee was not a major commodity in Campaka Mulya village, almost all farmers in the area were vegetable farmers who had been dependent on vegetables for a long time. Over time, the coffee plants that were originally used as limiting plants began to bear fruit and brought the benefits of forest and economic reforestation to the vegetable farmers themselves.

In the making of this documentary, the author as an editor who cuts by using Montage's theory of Sergie Eisenstein as the basis for work, montage is done by the author himself using Metric Montage and Rhythmic Montage.

Keywords: *Documentary Film, Video Editing, Kopi Gunung Puntang.*